

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati - hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail (Sugiyono 2017:41).

Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis faktor - faktor penyebab ketidakdisiplinan pegawai dan bagaimana strategi untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri. Dalam penelitian ini semua faktor baik ucapan maupun tulisan dari sumber data yang telah diambil dan disajikan untuk menjawab permasalahan dalam *reseach gap* yang terjadi. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu merupakan penelitian yang membuat gambaran (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian - kejadian yang terjadi, dengan wawancara kepada informan-informan untuk mencari data-data mengenai fenomena dan *reseach gap* yang terjadi untuk menjadikan penelitian ini agar lebih akurat

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan digunakan untuk penelitian. Peneliti melakukan penelitian di PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme. Kantor

pusat yang berlokasi di Jl. Raya Cerme Kidul No. 97A Kecamatan Cerme, Kabupaten Gresik. Jawa timur.

3.3 Unit Analisis dan Informan

3.3.1 Unit Analisis

Menurut Hamidi (2010:75) menyatakan bahwa unit adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, organisasi, benda, atau suatu peristiwa sosial seperti aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dengan pernyataan di atas, maka peneliti menentukan bahwa yang menjadi unit analisis adalah pegawai PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme.

Dengan mempertimbangkan hal di atas maka peneliti membatasi penelitian ini, dan peneliti juga membutuhkan informan untuk mendukung penelitian ini agar data yang didapat akurat. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan model *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu pegawai yang sering melakukan pelanggaran kedisiplinan. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu empat orang pegawai yang sering datang terlambat, dua orang kepala bagian dan direksi.

3.3.2 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang kondisi latar belakang penelitian, dan merupakan orang yang benar - benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015:163).

Dari kriteria yang ada maka peneliti menemukan Informan penelitian yaitu :

1. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme yang bernama Seger Santoso, S.Sos.
2. Kepala Divisi SDM untuk memberikan informasi mengenai kedisiplinan pegawai yang bernama Santoso Boedi Pribadi.
3. Kepala Bagian Operasional untuk memberikan informasi tentang kedisiplinan pegawai yang bernama Alfian Yeddi Saputra.
4. Pegawai PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme yang berjumlah 4 orang yang bernama, Imam Safi'i, Nanik Indra Lestari, Deviyanti Hernima dan Achmad Taufik.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono 2017:376). Data primer merupakan data yang langsung diambil oleh peneliti melalui wawancara dan dokumentasi. Untuk itu penelitian ini akan menggunakan data primer dengan memperoleh data primer dari wawancara yang dilakukan dengan:

- a. Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme yang bernama Seger Santoso, S.Sos.
- b. Kepala Divisi SDM untuk memberikan informasi mengenai kedisiplinan pegawai yang bernama Santoso Boedi Pribadi.
- c. Kepala Bagian Operasional untuk memberikan informasi tentang kedisiplinan pegawai yang bernama Alfian Yeddi Saputra.
- d. Pegawai PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme yang berjumlah 4 orang yang bernama, Imam Safi'i, Nanik Indra Lestari, Deviyanti Hernima dan Achmad Taufik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang di tetapkan (Sugiyono, 2017;375). Pengumpulan data yang akan di lakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

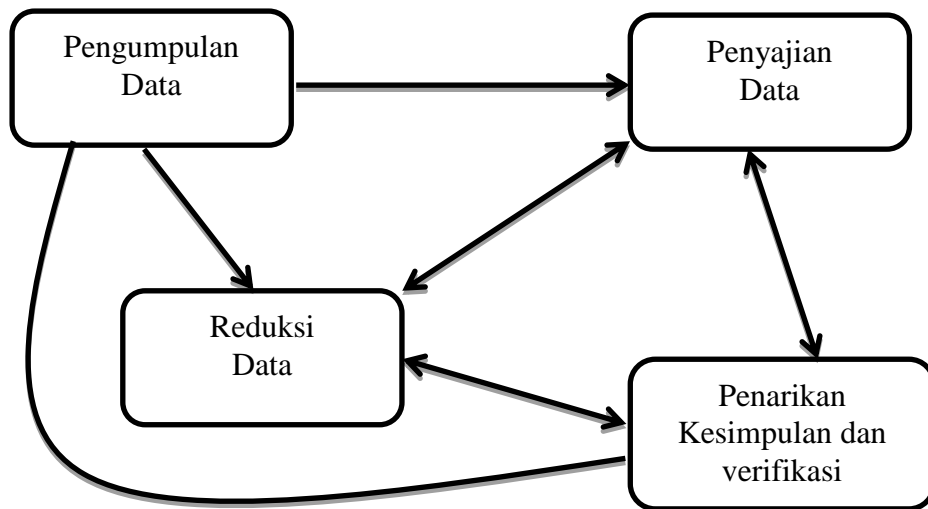
Menurut Sugiyono (2017;395) dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian untuk diajukan kepada informan, Agar hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti mempunyai bukti telah melakukan wawancara dengan informan maka yang di butuhkan dalam penelitian peneliti harus mencatat dan merekam hasil dari jawaban wawancara oleh informan. Sehingga peneliti mendapatkan data dan hasil yang valid dan sesuai dengan permasalahan penelitian yang diteliti. Wawancara tersebut

dilakukan dengan direksi yang membawakan fungsi kepatuhan, kepala divisi SDM, kepala bagian operasional dan pegawai PT. BPR Mitra Cemawis Mandiri Cerme yang sering melakukan keterlambatan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:401) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan - bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola - pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Membuat kesimpulan yang dapat dipelajari dan difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:347) menyatakan dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber dan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tersebut tinggi sekali. Sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas oleh karena itu seing mengalami kesulitan dalam melakukan teknik analisis data. Aktivitas dalam analisis data dalam penelitian ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.



Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dan secara rinci. Kemudian melakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang penting, dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono 2017:405).

2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, tahap analisis selanjutnya adalah penyajian data, penulis menyajikan data yang telah di reduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. Dalam hal ini Sugiyono (2017:408) yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Proses selanjutnya setelah penulis melakukan penyajian data yakni dilakukan penarikan kesimpulan sementara melalui informasi yang di dapat dilapangan. dan akan berubah ketika penulis menemukan bukti ketika dilakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Kebenaran dan kredibilitas temuan pada penelitian ini perlu di tetapkan secara jelas maka untuk memeriksa kredibilitas data penelitian, peneliti dapat memanfaatkan yang lain di luar data untuk pengecekan dan atau sebagai pembanding data yang di dapat. Cara ini disebut Triangulasi.

Menurut Sugiyono (2017:439) Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, pengumpulan data dan waktu. Keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini meliputi triangulasi sumber dan *member chek*.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang paling spesifik dari beberapa sumber tersebut. Dengan teknik triangulasi dengan sumber peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing - masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan.

2. *Member Check*

Member check adalah suatu proses pengecekan data yang dilakukan peneliti terhadap narasumber untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diperoleh dari informan setelah melakukan wawancara tersebut (Sugiyono (2016:129)).